

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan di Kecamatan Sukmajaya, maka terdapat hal penting yang dapat disimpulkan, antara lain :

- Dari hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui berdasarkan sampel yang diambil, timbulan limbah padat di wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok sebesar :
  - Pemukiman = 1,388 L/org/hari
  - Sekolah = 0,127 L/org/hari
  - Jalan = 0,1008 L/m
  - Pasar = 16,25 L/kios/hari
  - Perkantoran = 9,36 L/kantor/hari
  - Pertokoan = 13,49 L/toko/hari
- Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan limbah padat di pemukiman adalah jumlah penduduk.
- Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan limbah padat di sekolah adalah waktu belajar dan aktivitas siswa dikelas.
- Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan limbah padat adalah cuaca dan perilaku.
- Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan limbah padat di pasar dan pertokoan adalah aktivitas perdagangan.
- Faktor yang mempengaruhi jumlah timbulan limbah padat di perkantoran adalah aktivitas kantor.
- Perlu penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan jumlah timbulan limbah padat yang terjadi dengan data nasional.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka saran kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya adalah sebagai berikut :

### 1. Peningkatan pelayanan limbah padat

- Perlu adanya peraturan daerah mengenai pengelolaan limbah padat.
- Menggalakan sistem 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) sehingga beban pada TPA dapat berkurang.
- Optimalisasi fungsi dan manfaat TPS, TPS tak hanya di jadikan tempat transit pengangkutan limbah padat, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pemilahan limbah padat.
- Meningkatkan kinerja aparat Dinas Kebersihan, dengan pelatihan dan lain-lain.
- Menambah sarana dan prasarana Dinas Kebersihan mengingat belum ada peningkatan jumlah sarana tahun 2006 dan 2007

### 2. Pengawasan

- Perlu adanya badan yang mengawasi kinerja Dinas Kebersihan.

### 3. Pengalokasian dana

- Pihak pemerintah daerah perlu mengalokasikan dana yang lebih banyak untuk mendukung pengelolaan limbah padat yang ada saat ini, mengingat sarana dan prasarana yang belum meningkat, untuk mengimbangi limbah padat yang dihasilkan.
- DKLH perlu mencari dana alternatif untuk menambah kemampuan pelayanannya, antara lain dengan membuat pupuk kompos, pencacahan limbah padat plastik yang dapat didaur ulang, dan lain-lain.

### 4. Peran Serta Masyarakat

- Peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam pengelolaan limbah padat akan sangat membantu Dinas Kebersihan dalam menjalankan tugasnya.